

# Model E-Recruitment Tenaga Kependidikan pada STMIK Atma Luhur

Okkita Rizan<sup>1</sup>, Hamidah<sup>2</sup>, R. Burham Isnanto<sup>3</sup>, Bambang Adiwinoto<sup>4</sup>, Hengki<sup>5</sup>

<sup>1,4,5</sup> Jurusan Sistem Informasi STMIK Atma Luhur

<sup>2</sup> Jurusan Manajemen Informatika STMIK Atma Luhur

<sup>3</sup> Jurusan Teknik Informatika STMIK Atma Luhur

Jln. Jend. Sudirman Pangkalpinang - Bangka Belitung

<sup>1</sup>orizan@atmaluhur.ac.id

<sup>2</sup>hamidah@atmaluhur.ac.id

<sup>3</sup>burham@atmaluhur.ac.id

<sup>4</sup>baw@atmaluhur.ac.id

<sup>5</sup>hengki@atmaluhur.ac.id

*Intisari*— Salah satu kegiatan akademik agar dapat terlaksana dengan baik perlu ditunjang dengan tersedianya tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan keahliannya. Namun pada saat rekrutment tenaga kependidikan di STMIK Atma Luhur, mulai dari pendaftaran, dilanjutkan seleksi sampai dengan keputusan akhir rekrutmen, prosesnya masih dilaksanakan dalam bentuk konvensional. Akibatnya sulit memutuskan tenaga kependidikan yang ahli di bidangnya dan waktu yang diperlukan relatif lebih lama. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sebuah sistem yang membantu dan mempermudah proses rekrutment. Sistem yang dibuat berbasis web yang meliputi tim administrasi, seleksi dan calon tenaga kependidikan sebagai user aktif. Pengembangan sistem ini dibangun melalui tahapan model fast dengan object oriented sebagai metode analisis dan desain nya. Hasil dari pengembangan model sistem ini menunjukkan hasil yang positif bagi calon tenaga kependidikan maupun bagi institusi, ditunjukkan dengan kemudahan proses pendaftaran, seleksi dan penentuan tenaga kependidikan yang profesional.

*Kata kunci*— rekrutment, tenaga kependidikan, metode object oriented, model fast, web.

*Abstract*— One of the academic activities so that it can be carried out properly needs to be supported by the availability of professional education staff according to their expertise. But at the time of the recruitment of education staff at STMIK Atma Luhur, starting from registration, continued selection to the final recruitment decision, the process was still carried out in the conventional form. As a result, it is difficult to decide which education staff are experts in their fields and the time needed is relatively longer. This study aims to create a system that helps and facilitates the recruitment process. The system is made web-based which includes the administration team, selection and prospective education staff as active users. The development of this system is built through the stages of the fast model with object oriented as a method of analysis and design. The results of the development of this system model show positive results for prospective educational staff and institutions, indicated by the ease of the process of registration, selection and determination of professional education personnel.

*Keywords*— recruitment, education staff, object oriented methods, fast models, web.

## I. PENDAHULUAN

Salah satu faktor terpenting yang berpengaruh terhadap kinerja sebuah institusi pendidikan adalah terletak pada sumber daya manusianya yang biasa disebut dengan tenaga kependidikan, demi tercapainya tujuan-tujuan yang akan dicapainya baik dalam mempertahankan ataupun mengembangkan kelangsungan institusi tersebut.

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan kualitas tenaga kependidikan pada suatu institusi semakin tinggi agar dapat memberikan pelayanan yang prima bagi mahasiswa terutama pada

kegiatan akademik. Sehingga institusi perlu semakin selektif dalam memilih karyawan. Namun pada umumnya institusi tidak memiliki cukup waktu untuk penyebaran informasi dan sistem seleksi langsung kepada setiap calon tenaga kependidikannya. Untuk mengatasi kekurangan ini, institusi biasa menunjuk pihak lain dalam melakukan proses penyebaran informasi yang berhubungan dengan perekrutan tenaga kependidikan baru melalui media cetak dan media elektronik. Salah satu efek dilaksanakan proses seperti ini adalah akan

menimbulkan beban biaya lebih yang akan akan ditanggung oleh insitusi.

STMIK Atma Luhur adalah salah satu perguruan tinggi di kota Pangkalpinang yang masih menggunakan metode konvensional dalam perekrutan tenaga kependidikannya. Metode konvensional seperti ini akan menyebabkan banyak waktu digunakan untuk mencari dan menentukan tenaga kependidikan yang tepat. Seleksi seperti ini mengharuskan calon karyawan untuk mengirimkan berkas lamaran dan menunggu untuk panggilan test seleksi. Dalam test seleksi tersebut calon tenaga kependidikan masih harus mengerjakan soal- soal yang telah diberikan oleh pihak institusi dalam hal ini adalah Bagian Personalia di STMIK Atma Luhur. Langkah terakhir, pihak personalia pun masih harus mengoreksi dan menilai hasil test para calon karyawan baru tersebut. Proses seleksi seperti ini membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses penerimaan calon tenaga kependidikan baru.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan membuat suatu aplikasi untuk mengatasi beberapa masalah yang ada pada sistem manual sebelumnya. Solusi tersebut dilihat sebagai kesempatan untuk memberikan kontribusi terhadap STMIK Atma Luhur untuk mempermudah Ketua dan Bagian Personalia dalam merekrut calon tenaga kependidikan yang akan bekerja di STMIK Atma Luhur.

Beberapa penelitian terdahulu tentang proses rekrutment karyawan sudah pernah dianalisa dan dirancang sesuai dengan objek penelitiannya. Penelitian dengan tajuk “Rancang Bangun E-Recruitment Pegawai pada Wakaf Center” menggunakan metode RAD. Berfokus pada pengelolaan data yang saling terintegrasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini memudahkan proses rekrutment bagi perusahaan. Penelitian berikutnya dengan judul “Pengembangan Aplikasi E-Recruitment dalam Perekrutan Karyawan” dengan metode R&D dan SDLC. Hasil dari penelitian ini berfokus pada kebutuhan untuk mendapatkan orang-orang berkualitas yang pada akhirnya bisa memperoleh keuntungan

kompetitif bagi perusahaan. Penelitian berikutnya berjudul “Perancangan Sistem Informasi Seleksi dan Perekrutan Calon Karyawan” menggunakan model analisa sistem dan metode SWOT penyelesaian masalah. Hasil yang diperoleh dapat menentukan jumlah perbandingan kualitas calon karyawan baru dengan calon karyawan sebelumnya. Berbekal beberapa penelitian ini penulis jadikan sebagai referensi untuk membuat model sistem rekrutment di STMIK Atma Luhur, tentunya dengan karakteristik yang disesuaikan dengan kebutuhan institusi.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Penulis telah menyusun beberapa tahapan dalam penelitian ini. Langkah pertama yang dilaksanakan penulis yaitu pengambilan data yang dimulai dari menyusun proposal, mengajukan proposal dan diteruskan dengan mengambil data, analisis data, perancangan sistem sampai pembuatan sistem. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penyaluran raskin. Wawancara dilakukan dengan pihak personalia yang memang bertugas untuk mengurus segala keperluan yang berhubungan dengan sumber daya manusia, termasuk juga dalam proses perekrutan pegawai. Studi literatur dengan cara mencari referensi dari buku-buku, artikel dan jurnal sedangkan dokumentasi berjalan dengan cara menganalisa dokumen yang didapat dari personalia. Tahapan selanjutnya, perancangan sistem dimulai dengan penggambaran proses bisnis menggunakan activity diagram, rancangan basis data dengan menggunakan diagram keterhubungan entitas dan perancangan antar muka atau interface untuk sistem informasi yang akan digunakan oleh staff personalia dalam proses rekrutmen yang ditunjukkan dengan use case diagram dan implementasi antar muka dengan menggunakan aplikasi yang sudah dibuat.

Selesai tahapan perancangan sistem, yang berikutnya adalah pengujian sistem, pengujian

yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan black box. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah sistem informasi yang dirancangan sudah sesuai atau belum dan apakah fungsionalitas dari sistem dapat berjalan sesuai dengan yang dibutuhkan.

Dalam penyusunan penelitian, penulis menggunakan tahapan dalam model FAST (Framework For the Application of System Thinking) dalam pengembangan perangkat lunaknya sesuai dengan kebutuhan penyelesaian penelitian yaitu scope definition, problem analysis, requirements analysis, decision analysis, logical desain, physical desain, logical desain dan testing. Beberapa tahapan menggunakan metode berorientasi objek terutama pada saat proses analisa dan desain sistem, juga menggunakan metode terstruktur dalam perancangan basis datanya. Dalam tahapan implementasi, penulis menyusun aplikasi menggunakan framework berbasis web dan mySQL untuk basis datanya.<sup>[6]</sup>



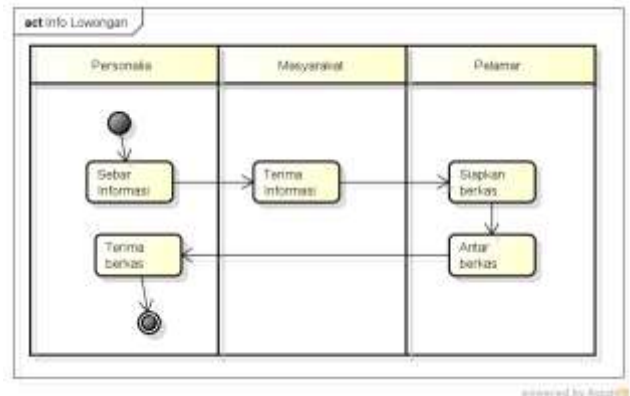
Gambar 1. Metodologi Penelitian

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menentukan rancangan model yang sesuai untuk sistem yang diusulkan, maka pembahasan disusun dimulai dari menganalisa sistem rekrutment tenaga kependidikan yang sedang berjalan, sehingga berdasarkan analisa yang telah diperoleh, dapat ditentukan rancangan sistem yang diusulkan.

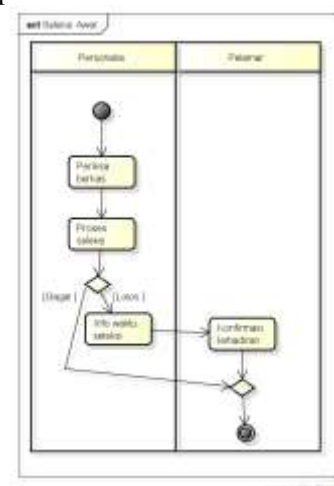
#### A. ANALISA SISTEM BERJALAN

Berdasarkan survei dan studi lapangan, proses rekrutment dimulai dari menginformasikan ke publik tentang pembukaan lowongan pekerjaan. Informasi disampaikan melalui media cetak dan elektronik. Berdasarkan informasi ini calon tenaga kependidikan dapat mengantarkan secara langsung berkas yang diperlukan ke Bagian Personalia STMIK Atma Luhur.



Gambar 2. Diagram Aktivitas Proses Pendaftaran Calon Tenaga Kependidikan

Sebelum dilaksanakannya proses seleksi, bagian personalia akan memeriksa terlebih dahulu berkas yang telah dikirimkan oleh calon tenaga kependidikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan calon yang melamar compatible dengan posisi lowongan yang tersedia. Bagian calon pelamar yang lolos seleksi akan dihubungi oleh pihak personalia.



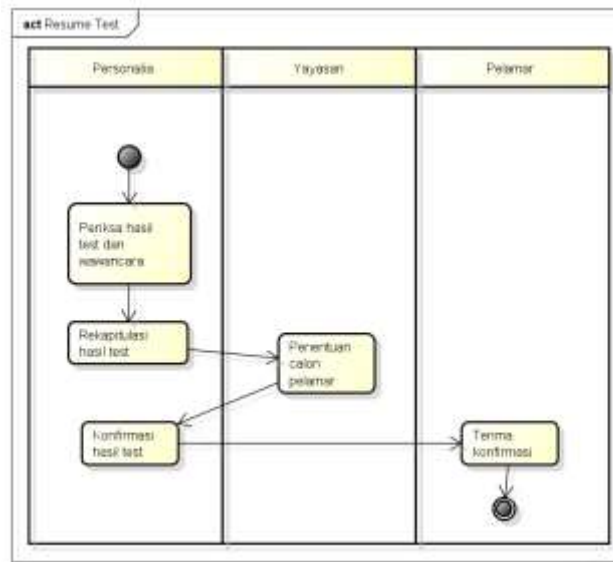
Gambar 3. Diagram Aktivitas Proses Seleksi Awal

Berdasarkan berkas yang telah diterima, Personalia akan melakukan proses seleksi sesuai dengan kelayakannya. Proses seleksi yang akan dilakukan oleh calon tenaga kependidikan berupa test tertulis dan wawancara yang telah disiapkan oleh bagian personalia. Hasil seleksi akan diumumkan oleh Personalia ke calon tenaga kependidikan melalui media elektronik.

B. DESAIN SISTEM USULAN

Berdasarkan karakteristik proses dan hasil identifikasi permasalahan pada sistem berjalan, penelitian ini mengambil keputusan untuk membuat sebuah sistem informasi berbasis web dengan database yang secara realtime dapat di update. Keputusan ini diambil berdasarkan beberapa pertimbangan diantaranya adalah kemudahan dalam mengelola data calon tenaga kependidikan yang layak diterima, perekaman data yang lebih terstruktur dan mengurangi biaya operasional serta cepat dalam menyajikan laporan yang diperlukan dalam pengadministrasian rekrutmen calon tenaga kependidikan.

Berdasarkan sistem berjalan, diusulkan sebuah sistem dengan pengguna aktif dari dua sisi, yaitu calon tenaga kependidikan dan bagian personalia. Sistem yang diusulkan menyesuaikan kebutuhan dari pengguna tersebut. Bagi calon tenaga kependidikan sistem dirancang lebih ditekankan untuk memudahkan proses pendaftaran, proses persiapan seleksi dan lebih cepat untuk mengetahui hasil seleksi yang akan diperoleh.

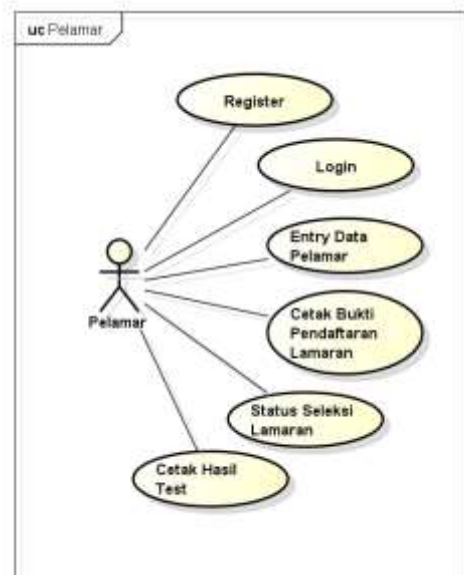


Gambar 4. Diagram Aktivitas Proses Hasil Seleksi

Dari hasil analisis sistem berjalan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

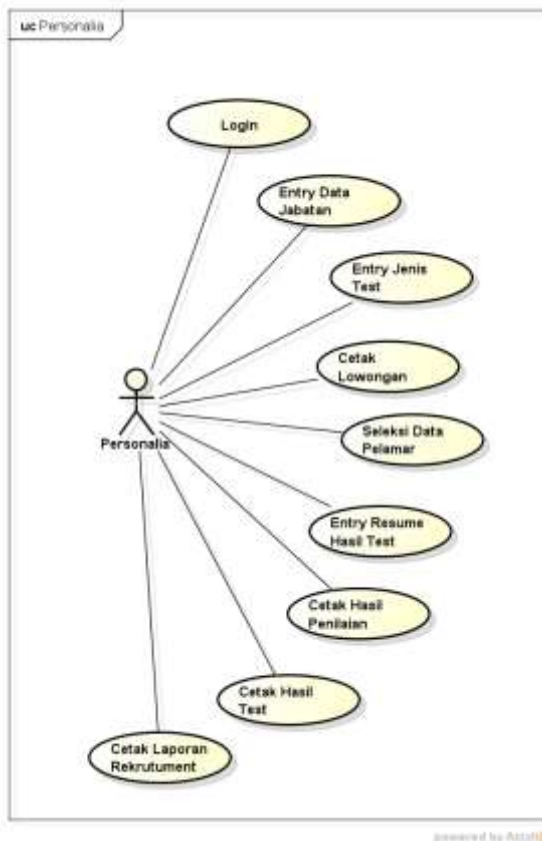


Gambar 5. Diagram Identifikasi Permasalahan Hasil Analisis Sistem



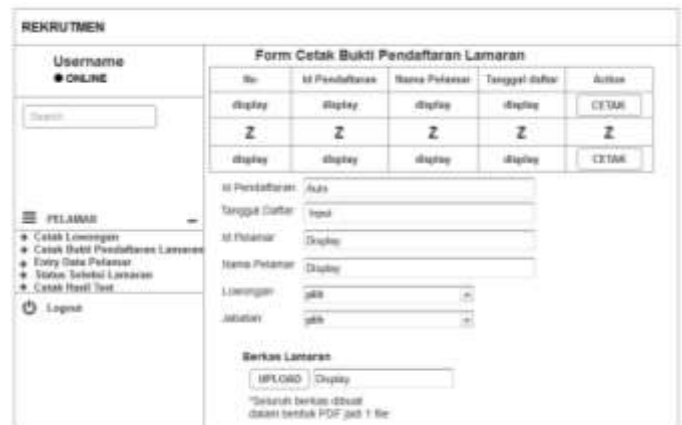
Gambar 6. Use Case Diagram Sistem Usulan User Pelamar

Sedangkan bagi Bagian Personalia STMIK Atma Luhur, ditekankan pada kemudahan untuk menginformasikan pembukaan lowongan, proses seleksi dan proses pelaporan.



Gambar 7. Use Case Diagram Sistem Usulan User Personalia

Berikut adalah rancangan fisik yang akan dijadikan acuan dalam mendesain sistemnya. Rancangan fisik yang dibuat mengikuti kebutuhan sistem yang telah ditunjukkan pada use case diagram diatas. Rancangan fisik yang dibuat menggunakan framework berbasis web. Framework ini dipilih untuk memudahkan proses desain interface sekaligus pada saat pembuatan coding programnya.



Gambar 8. Tampilan Program berdasarkan sistem usulan



Gambar 9. Tampilan Program berdasarkan sistem usulan

### C. PENGUJIAN SISTEM

Setelah program selesai dibuat, maka akan dilanjutkan pengujian terhadap sistem rekurtmen ini. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh program tersebut berjalan dan seberapa banyak kesalahan yang ada pada program tersebut. Bila terjadi kesalahan, maka program tersebut akan segera diperbaiki dan diuji kembali. Pada tahap ini, peneliti menggunakan metode pengujian unit dengan pendekatan *blackbox testing*. Cara pengujian yang dilakukan dengan menjalankan aplikasi dengan melakukan input data dan melihat outputnya apakah sudah sesuai dengan proses atau hasil yang diharapkan

Tabel 1. Pengujian Sistem Usulan

Pengujian	Data Input	Skenario	Hasil	Ket
Konten	Benar	Konten diisi dengan lengkap dan sesuai lalu tekan tombol simpan	Data Tersimpan	Sesuai
	Salah	Konten diisi dengan tidak lengkap dan ada yang tidak sesuai	Menampilkan message kesalahan yang harus diperbaiki	Sesuai
Slide	Benar	Slide diisi dengan lengkap dan sesuai lalu tekan tombol simpan	Data Tersimpan	Sesuai
	Salah	Slide diisi dengan tidak lengkap dan ada yang tidak sesuai	Menampilkan message kesalahan yang harus diperbaiki	Sesuai
Pesan Validasi	Benar	Pesan Validasi diisi dengan lengkap dan sesuai lalu tekan tombol simpan	Data Tersimpan	Sesuai
	Salah	Pesan Validasi diisi dengan tidak lengkap dan ada yang tidak sesuai Menampilkan	Menampilkan message kesalahan yang harus diperbaiki	Sesuai
Footer	Benar	Footer diisi dengan lengkap dan sesuai lalu tekan tombol simpan Data	Data Tersimpan	Sesuai
	Salah	Footer diisi dengan tidak lengkap dan ada yang tidak sesuai	Menampilkan message kesalahan yang harus diperbaiki	Sesuai

#### IV. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan sistem rekrutmen tenaga kependidikan yaitu sebagai berikut :

1. Model E-Recruitment yang dirancang untuk menjalankan proses penerimaan tenaga kependidikan sangat membantu agar proses pendaftaran, seleksi, dan penentuan hasil test tidak terlalu lama, serta kemudahan dalam menentukan calon yang berhak dan pembuatan laporan untuk pimpinan.

2. Dilakukan pengujian sistem rekrutmen tenaga kependidikan menggunakan blackbox testing. Pengujian dilakukan dengan cara menjalankan aplikasi yang sudah ada.
3. Pengarsipan data rekrutmen tidak lagi membutuhkan banyak kertas dan tempat penyimpanan karena sudah tersimpan didalam sebuah Database Management Systems (DBMS).

#### REFERENSI

- [1] Prof. Dr. H. Suparyadi, S.IP., M.M., 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ed. 1, Andi, Yogyakarta.
- [2] Rosa A. S. M Shalahuddin, 2015, *Rekayasa Perangkat Lunak Berstruktur dan Berorientasi Objek*, Bandung : Informatika Bandung.
- [3] Adi, N., 2009. *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML & Java*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [4] Evi, T., dan I Gede, S., 2012, *Step by Step Desain Proyek Menggunakan UML*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [5] Nugroho, 2011, *Perancangan Dan Implementasi Sistem Basis Data*, Andi, Jakarta.
- [6] Dodit Suprianto, 2008, *Dasar Pemrograman PHP*, OASE Media, Bandung.
- [7] Arief M Rudianto, 2011, *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MYSQL*, C.V Andi Offset, Yogyakarta.
- [8] Edhy Sutanta, 2011, *Basis Data Dalam Tinjauan Konseptual*, CV.Andi Offset, Yogyakarta.
- [9] Wulandari dan Lestari T, 2013, *Desain dan Perancangan Sistem Akademik pada STMIK Ubudiyah Indonesia Banda Aceh*.
- [10] Fathansyah, 2012, *Basis Data*, Informatika Bandung, Bandung.
- [11] Windi Anisa Rahmawati, 2011, *Rancang Bangun E-recruitment Pegawai Pada Wakaf Center*, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [12] Gat dan Sandy Kosasi, 2014, *Pengembangan Aplikasi E-recruitment Dalam Perekrutan Karyawan*, Exspla Informatika, STMIK pontianak.
- [13] Ratna Herlina Wati, Arief Saptono dan Jefri Rivaldi Nainggolan, 2017, *Perancangan Sistem Informasi Seleksi dan Perekrutan Calon Karyawan*, Sistem Informasi, STMIK Raharja.